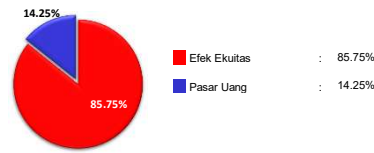


GreatLink Dynamic Equity Fund

Portofolio



Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang.

Strategi Investasi

Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Alokasi Aset

<ul style="list-style-type: none"> ≥ 80% pada Efek Ekuitas ≤ 20% pada Pasar Uang 	Sektor: <ul style="list-style-type: none"> Keuangan 30% Transportasi dan Infrastruktur 16% Industri Barang Konsumsi 13% Kas & Deposito 14% Perdagangan, Jasa dan Investasi 8% Pertambangan 7% 	<ul style="list-style-type: none"> Industri Dasar dan Kimia 6% Aneka Industri 3% Properti dan Real Estate 2%
--	--	---

Portofolio Utama

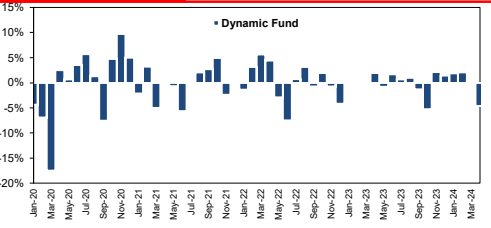
Deposito Berjangka

Saham Dengan Bobot Terbesar

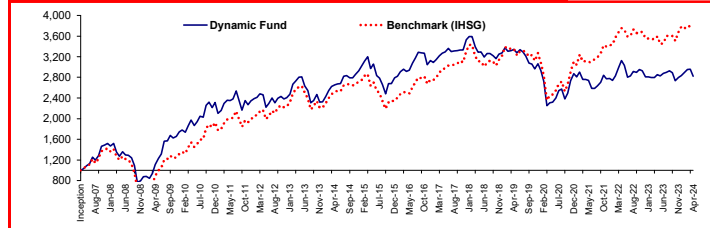
(Berdasarkan Urutan Abjad)
Adaro Minerals Indonesia Tbk.*
Astra International Tbk.*
Bank Central Asia Tbk.*
Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Charoen Pokphand Indonesia Tbk.*
Indosat Tbk.*
Jasa Marga (Persero) Tbk.*
Mayora Indah Tbk.*
Merdeka Copper Gold Tbk.*
* Tidak ada pihak terafiliasi

	Apr-24	Mar-24	Perubahan (%)
NAV/Unit	2929.54	2993.60	-2.14%
Nilai Tertinggi			
Nilai Terendah	2750.09	2919.62	-5.81%

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Dynamic Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Dynamic Fund	-4.60%	-2.34%	3.15%	-0.48%	-1.03%	2.31%	-15.55%	182.34%
Indeks Harga Saham Gabungan	-0.75%	0.36%	7.14%	-0.53%	4.61%	20.66%	12.07%	275.71%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 10-Apr-07	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: Maksimal 2,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 2,823.3536
Total Dana 30-Apr-24	: Rp 1,098.0 Miliar	Total Unit	: 388,888,246
NAB Pembentukan	: Rp. 1,000	Pengelola Investasi	: PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Ashmore Asset Management Indonesia
Kode Bloomberg	: GRLDYNA IJ		

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG menutup bulan Apr-24 di -0.75%, tertinggal dari indeks global dan regional menjadi salah satu pasar dengan kinerja terburuk karena BI memberikan kejutan kenaikan suku bunga untuk mendukung IDR. Indeks IDX30 dan LQ45 menunjukkan penurunan yang lebih tajam masing-masing sebesar -6.09% dan -6.01%. Indeks yang lebih sempit terseret lebih rendah oleh aksi jual pada nama-nama big cap kelas berat sementara indeks bobot berat dengan free float rendah seperti BREN, TPIA, dan AMMN mendukung IHSG yang lebih luas. Kinerja bulanan relatif terhadap IHSG pada Apr-24 adalah IDX Sector Energy (+5.8% vs IHSG), IDX Sector Basic Materials (+5.3%), IDX Sector Infrastructures (+4.7%), dan IDX Sector Healthcare (+4.2%). Sementara itu, pelemahan relatif terhadap IHSG adalah IDX Transportation & Logistic (-8.7%), IDX Sector Consumer Cyclical (-6.1%), IDX Sector Financials (-5.5%), IDX Sector Technology (-5.4%), IDX Properties & Real Estate (-4.9%), IDX Consumer Non-Cyclicals (-3.5%), dan IDX Sector Industrials (-1.6%). Secara keseluruhan, kinerja pasar obligasi domestik menurun di tengah sentimen negatif global. Kinerja pasar obligasi yang ditunjukkan oleh indeks INDOBeX Government Total Return (INDOBeXG) mengalami penurunan sebesar -1.49% dan indeks Sukuk Negara (GSIX) mengalami penurunan sebesar -0.16%. Kurva imbal hasil (yield curve) mengalami kenaikan pada obligasi pemerintah berdenominasi IDR dan USD. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah IDR seri 5, 10, 15 dan 20 tahun ditutup pada level 7,13% (+55,3 bps), 7,22% (+52,6 bps), 7,19% (+31,4 bps) dan 7,13% (21,0 bps). Kurva imbal hasil obligasi pemerintah INDON USD seri 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup pada level 5,36% (+48,2 bps), 5,43% (+42,8 bps), 5,63% (+40,1 bps), dan 5,61% (43,2 bps).

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.